

PENGARUH PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV DI SD NEGERI 114344 BLOK III TANJUNG PASIR TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021

Loren Sarima Sitorus¹, Reflina Sinaga², Patri Janson Silaban³

^{1,2,3}Universitas Katolik Santo Thomas. Jl. Setia Budi No. 479 F Tanjung Sari Medan 20132, Email :
lorensitorus5@gmail.com¹, reflina_sinaga@ust.ac.id², patri_silaban280388@yahoo.co.id³

Abstrak : Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan karakter terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri 114344 Blok III Tanjung Pasir Tahun Pembelajaran 2020/2021. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode survey. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di SD Negeri 114344 Blok III Tanjung Pasir yang berjumlah 40 siswa. Sampelnya kelas IV SD berjumlah 40 siswa dengan teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner dan studi dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah uji prasyarat analisis dan uji hipotesis dengan menggunakan bantuan *Statistic Program For Social Science (SPSS) versi 22.0*. dari hasil penelitian yang telah ditemukan dapat disimpulkan : pendidikan karakter memiliki rata-rata 83,82 dengan kategori sangat tinggi, hasil belajar siswa memiliki nilai rata-rata 68,97 dengan kategori kurang. Dengan menggunakan uji-t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,104 dan t_{tabel} sebesar 1,683 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan karakter terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri 114344 Blok III Tanjung Pasir Tahun Pembelajaran 2020/2021.

Kata Kunci : Pendidikan Karakter, dan Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk meningkatkan potensi dirinya. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan diri individu, terutama bagi bangsa dan Negara. Perkembangan zaman yang semakin modern terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia yang unggul dan mampu bersaing dalam tantangan zaman yang selalu berubah-ubah.

Undang-undang Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam

rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Selain itu, pendidikan juga bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, serta sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Dengan demikian tampaklah bahwa bagi bangsa kita pendidikan sangat penting karena pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dalam kehidupan manusia dan berlangsung seumur hidup.

Pendidikan penting dalam kehidupan masyarakat yaitu untuk memberikan pengetahuan dan jenjang karir, dan pendidikan juga sebagai wadah untuk mengembangkan diri

dalam membangun karakter. Dalam dunia pendidikan, pendidikan karakter sangat berperan penting bagi semua individu terutama bagi siswa yang dimana pendidikan karakter sebagai proses untuk membentuk kepribadian siswa menjadi lebih baik. Pendidikan karakter mempunyai nilai-nilai yang harus ditanamkan dan dijalankan yaitu nilai terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, serta lingkungannya.

Pada penelitian ini pendidikan karakter ditujukan kepada pembelajaran tentang Pendidikan Kewarganegaraan, karena sesuai dengan kompetensinya yang menumbuhkan sikap percaya diri, sopan santun, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi. Pendidikan karakter merupakan salah satu pembelajaran yang mempelajari tentang pembangunan karakter. Tetapi pada kenyataannya masih banyak siswa yang kurang memiliki karakter. Karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama baik dalam lingkup keluarga, bangsa, dan Negara Samani dan Hariyanto (2017:41). Karakter siswa yang sering ditemui seperti ribut di kelas, dan ketika guru menjelaskan materi ada siswa yang tidak mau memperhatikan gurunya, dan tidak mau tahu, ketika siswa di uji oleh guru melalui ulangan harian maupun kuis siswa tidak bisa menjawabnya sehingga siswa mendapat nilai yang rendah.

Oleh karena itu, pendidikan karakter harus lebih ditanamkan kepada siswa dan

sebagai pendidik peran guru sangat penting disini dalam membentuk karakter siswa. Guru perlu tegas, dan memberikan contoh perilaku baik, nasehat kepada siswa, agar siswa sadar dan dapat memperbaiki perilakunya dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya. Jika individu mengungkapkan bahwa dirinya mampu untuk melakukan sesuatu maka individu tersebut akan berusaha untuk mencapai apa yang diinginkannya (Sinaga, 2010).

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat dilihat dari hasil ulangan harian yang diperoleh siswa tidak sesuai dengan standard ketuntasan. Dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel Nilai Ulangan Harian Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV di SD Negeri 114344 Blok III Tanjung Pasir Tahun Pembelajaran 2020/2021

Nilai KKM	Jumlah Siswa	Presentase (%)
>70	15	37,5%
<70	25	62,5%
Jumlah	40	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat nilai yang diperoleh siswa kelas IV tahun ajaran 2019/2020 yang menunjukkan bahwa dari 40 siswa, yang tidak tuntas adalah 25 siswa atau 62,5%, dan yang tuntas adalah 15 siswa atau 37,5% yang mencapai KKM yang ditetapkan disekolah yaitu 70. Ini artinya untuk pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan masih rendah.

Karakter merupakan aspek penting untuk meningkatkan prestasi belajar siswa,

karena siswa yang mempunyai karakter baik dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Seseorang akan selalu berusaha untuk menjadi lebih baik dalam melaksanakan tugas dapat menjadikan seseorang menjadi pribadi yang berhasil dan bertanggung jawab (Sinaga, 2010).

Maka untuk memperbaiki hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 114344 Blok III Tanjung Pasir yang masih rendah, usaha yang dilakukan adalah dengan menanamkan dan menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter kepada siswa.

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif sejenis survei

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 114344 Blok III Tanjung Pasir pada semester genap tahun pembelajaran 2020/2021 yang beralamat di Desa Sialang Taji. Adapun alasan peneliti memilih tempat ini adalah sebagai berikut :

1. Jumlah siswa kelas IV SD Negeri 114344 Blok III Tanjung Pasir memadai untuk dijadikan sampel penelitian.
2. Belum pernah dilakukan penelitian ini di SD Negeri Kecamatan Kualuh Selatan yang sesuai dengan judul “ Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas

IV di SD Negeri 114344 Blok III Tanjung Pasir”.

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 114344 Blok III Tanjung Pasir pada siswa kelas IV semester ganjil tahun pembelajaran 2020/2021.

Jenis Data dan Sumber Data

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif yang dimana dapat diukur dan dihitung secara langsung yang berupa penjelasan yang dinyatakan dalam bilangan atau bentuk angka.

Sumber Data

Sumber Data dalam penelitian ini adalah SD Negeri 114344 Blok III Tanjung Pasir. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari guru kelas IV dan siswa kelas IV di SD Negeri 114344 Blok III Tanjung Pasir.

Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara-cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner (angket) dan studi dokumentasi.

1. Kuesioner (angket)

Dalam penelitian kuantitatif kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang paling banyak digunakan karena sangat menghemat waktu.

2. Studi Dokumentasi

Selain menggunakan angket, penelitian ini menggunakan teknik studi dokumentasi. Studi dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen tertulis maupun tidak tertulis.

Uji Validasi dan Reliabilitas Instrumen

Uji Validitas Instrumen

Instrumen dikatakan baik jika instrumen itu memenuhi syarat sebagai instrumen yang standar. Instrumen yang standar jika instrumen itu valid dan tepat.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas/kesterandalan adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur yang dipercaya. Suatu hasil pengukuran dapat dikatakan reliabel jika alat pengukur tersebut dapat dipercaya, sehingga mendapatkan hasil yang tetap dan konsisten

Analisis Data

Pada prinsipnya pengolahan data ada dua cara hal ini tergantung dari data-datanya, yaitu analisis data statistik dan analisis non statistik. Menurut Sugiyono (2016:76-78) dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

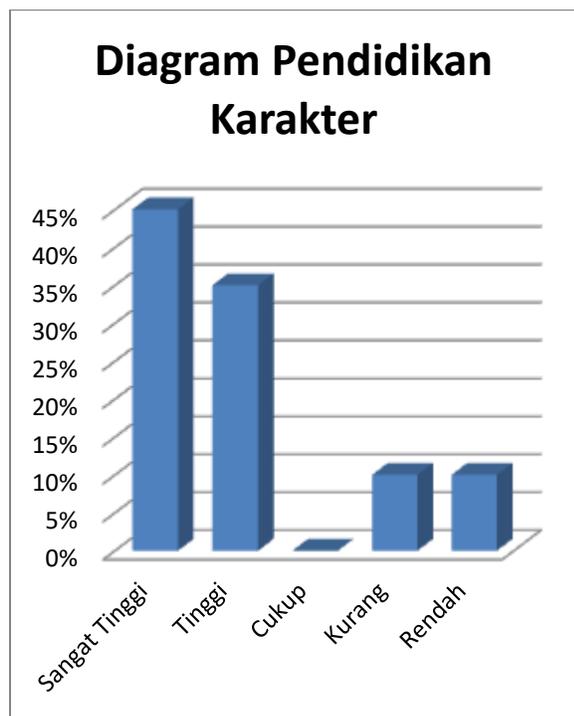
Penelitian ini telah dilaksanakan di SD Negeri 114344 Blok III Tanjung Pasir, sekolah ini berlokasi di Desa Sialang Taji Kecamatan Kualuh selatan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pendidikan karakter terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini dilakukan dalam sehari dengan pembagian kuesioner kepada siswa kelas IV.

Pendidikan Karakter

Tabel Frekuensi kategori Pendidikan

Karakter			
Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
85,7 – 92,9	18	45 %	Sangat Tinggi
80,9 – 85,7	14	35 %	Tinggi
76 – 80,9	0	0 %	Cukup
71,2 – 76	4	10 %	Kurang
64 – 71	4	10 %	Rendah

Berdasarkan frekuensi kategori pendidikan karakter dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter di SD Negeri 114344 Blok III Tanjung Pasir sangat tinggi.



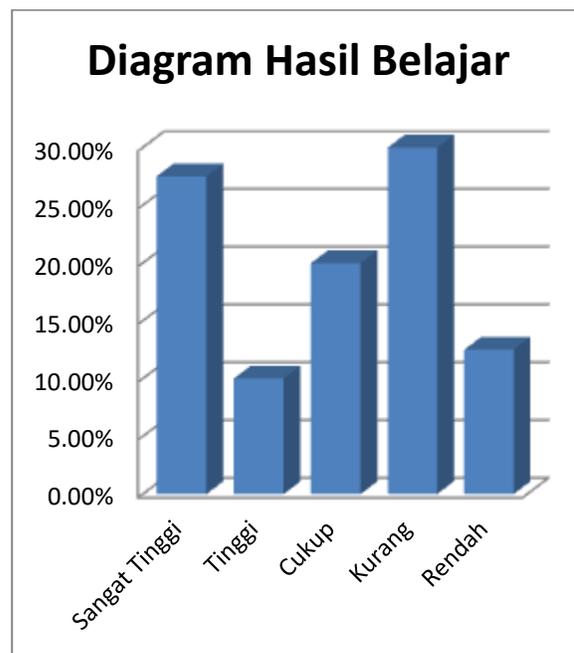
Gambar diagram pendidikan karakter

Hasil Belajar

Tabel Frekuensi Kategori hasil belajar

No	Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	75,25 – 82	11	27,5 %	Sangat Tinggi
2	70,75 – 75,25	4	10 %	Tinggi
3	66,25 – 70,75	8	20 %	Cukup
4	61,75 – 66,25	12	30 %	Kurang
5	55 – 61,75	5	12,5 %	Rendah

Berdasarkan frekuensi kategori hasil belajar siswa dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa di SD Negeri 114344 Blok III Tanjung Pasir kurang.



Uji Normalitas

Tabel Hasil Pengujian Normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.71314873
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.093
	Negative	-.116
Test Statistic		.116
Asymp. Sig. (2-tailed)		.190 ^c

Berdasarkan uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai signifikan sebesar 0,190 lebih besar dari $\alpha =$

0,05 maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.

Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas (X) variabel terikat (Y) dan syarat untuk uji korelasi yaitu dengan melihat $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan rumus korelasi product momen yaitu :

Tabel Hasil Pengujian Korelasi

	pendidikan_karakter	hasil_belajar
pendidikan_karakter Pearson Correlation	1	.658**
Sig. (2-tailed)		.000
N	40	40
hasil_belajar Pearson Correlation	.658**	1
Sig. (2-tailed)	.000	
N	40	40

dilakukan diperoleh hasil koefisien korelasi (r_{xy}) atau $r_{hitung} = 0,658$ dengan taraf signifikan 0,000 dengan jumlah responden (n) = 40 siswa, sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,312$. Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan hipotesis alternative (H_a) diterima yaitu terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pendidikan karakter (X) dan terhadap hasil belajar (Y) kelas IV SD Negeri 114344 Blok III Tanjung Pasir.

Hasil perhitungan mengenai pengaruh pendidikan karakter terhadap hasil belajar siswa ditunjukkan dengan korelasi $r_{xy} = 0,658$.

Berdasarkan tabel interpretasi nilai r korelasi r_{xy}

= 0,658 terletak pada rentang 0,658 - 0,80 maka dapat disimpulkan tingkat pengaruh antara variabel pendidikan karakter terhadap hasil belajar siswa memiliki hubungan yang kuat.

Uji Hipotesis

Kriteria pengujian dengan menggunakan uji t adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ hipotesis alternatif diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ hipotesis alternatif ditolak.

Hipotesis yang pertama dalam penelitian ini adalah :

H_0 : Terdapat ada pengaruh yang signifikan pendidikan karakter terhadap hasil belajar siswa

H_a : Tidak ada pengaruh yang signifikan pendidikan karakter terhadap hasil belajar siswa

Berikut akan disajikan tabel dari hasil pengujian hipotesis dengan berbantuan program SPSS versi 22.0 :

Tabel Uji Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19.427	9.234		2.104	.042
pendidikan_karakter	.591	.110	.658	5.392	.000

Berdasarkan tabel di atas diketahui t_{hitung} bernilai 2,104. Dengan demikian karena $t_{hitung} 2,104 > t_{tabel}, 1,683$ maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan di atas dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan karakter terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri 114344 Blok III Tanjung Pasir.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang menanamkan nilai-nilai kepada setiap individu yang berada di sekolah yang meliputi pengetahuan, kesadaran, kemauan, dan suatu tindakan untuk menerapkan nilai-nilai tersebut terhadap Tuhan Yang Maha Esa maupun terhadap sesamanya. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa pendidikan karakter mempunyai nilai rata-rata 83,82 , Mean Ideal 78,5, Standar Deviasi Ideal 4,83, dengan kategori pendidikan karakter sangat tinggi.

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis serta pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan karakter terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri 114344 Blok III tahun pembelajaran 2020/2021 hal ini dibuktikan dengan perolehan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,104ss > 1,683)

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan , maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Diharapkan pihak sekolah dapat memperhatikan adanya kerjasama antara pihak sekolah dan orangtua untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Siswa

Dengan mengetahui adanya penelitian tentang pengaruh pendidikan karakter terhadap hasil belajar siswa, diharapkan siswa mempunyai hasil belajar yang lebih besar dengan belajar sehari-hari.

3. Bagi Pembaca

Diharapkan bagi pembaca agar penelitian ini menjadi bahan untuk menjadi acuan dalam melakukan penelitian yang berkaitan penelitian ini.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengkaji lebih lanjut tentang pengaruh pendidikan karakter terhadap hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Samani, Hariyanto.(2017). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*.PT. Remaja Rosdakarya.

Sinaga,R. (2010). *Pengaruh kompetensi mengajar guru dan pola asuh orang tua terhadap diri dan motivasi berprestasi pada siswa SD kelas VI di kecamatan medan denai*. Unimed, 1, 4.

Sinaga,R. (2015). *Pengaruh kompetensi mengajar guru dan pola asuh orang tua terhadap konsep diri dan motivasi berprestasi siswa SD kelas VI*.Unimed.1, 2 Medan.